

## KEGIATAN PENANAMAN BIBIT POHON OLEH MAHASISWA KKM UNIVERSITAS BINA BANGSA DI DESA TANJUNG SARI KEC. PABUARAN KAB. SERANG

Luis Fiska Rahayu<sup>1</sup>, Ita Rosita Wahyiah<sup>2</sup>, Rizki Amilia<sup>3</sup>, Ayang Fristia Maulana<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Bina Bangsa

[luis.fiska.rahayu@binabangsa.ac.id](mailto:luis.fiska.rahayu@binabangsa.ac.id)

[ita.rosita.wahyiah@binabangsa.ac.id](mailto:ita.rosita.wahyiah@binabangsa.ac.id)

[rizki.amilia@binabangsa.ac.id](mailto:rizki.amilia@binabangsa.ac.id)

[ayang.fristia.maulana@binabangsa.ac.id](mailto:ayang.fristia.maulana@binabangsa.ac.id)

---

Received: 03-10-2023

Revised: 04-10-2023

Approved: 05-10-2023

---

### ABSTRAK

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan dan Lahan terkait Penghijauan Lingkungan bertujuan untuk menegaskan bahwa Penghijauan Lingkungan tidak hanya mencakup penanaman pohon di kawasan hutan, tetapi juga mencakup penanaman pohon di luar kawasan hutan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan di berbagai fasilitas umum (seperti sekolah, pusat perkantoran, dan pusat perbelanjaan), area ruang terbuka hijau, jalur hijau, pemukiman penduduk, dan taman. Permen LHK 23 tahun 2021 mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka. Dalam kerangka Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa, pelaksanaan program penghijauan dilakukan oleh mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa sebagai bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama perkuliahan dalam masyarakat. Dalam konteks ini, program KKM berfokus pada isu lingkungan dengan tujuan untuk mempercepat pencapaian aspirasi pembangunan nasional, yaitu Penghijauan Lingkungan.

**Keyword:** Permen LHK 23 tahun 2021, Penghijauan, KKM, Universitas Bina Bangsa.

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan Lingkungan Hidup di Indonesia nampaknya tidak akan pernah berakhir. Salah satu isu yang sangat sulit diatasi adalah penebangan pohon, karena ini terkait dengan aktivitas yang memiliki nilai ekonomis bagi masyarakat yang sering kali disebut sebagai "kebutuhan perut." Namun, penebangan pohon dapat berdampak negatif pada ketersediaan air tanah. Mempertahankan ketersediaan air adalah hal penting untuk mendukung kehidupan semua makhluk di bumi, sehingga penting untuk melakukan penanaman pohon yang dapat menyimpan air. Meskipun Pemerintah telah mengeluarkan larangan keras terhadap *illegal logging*, banyak masyarakat masih melanjutkan kegiatan tersebut dengan alasan kebutuhan pribadi, terutama jika pohon-pohon tersebut berada di lahan pribadi mereka. Menurut data dari LSM peduli lingkungan Greenpeace, kerusakan hutan Indonesia mencapai 1.600.000 - 2.000.000 hektar per tahun, bahkan data yang lebih tinggi mencapai 3.800.000 hektar per tahun, sebagian besar disebabkan oleh penebangan liar atau *illegal logging* (Rukhyana, Mohamad Rizki. Sari, Suwarti. Djemat 2019).

Pemerintah telah melakukan banyak upaya dalam mengatasi masalah penebangan liar ini secara nasional. Salah satu program yang sangat efektif adalah Program Penanaman Kembali yang melibatkan semua lapisan masyarakat. Dalam kata lain, orang diperbolehkan untuk menebang pohon, tetapi mereka juga diwajibkan untuk menanam pohon kembali.

Namun, dalam konteks pelaksanaan di daerah, apakah implementasi ini sesuai dengan harapan? Penulis melihat keberhasilan dalam menekan penebangan pohon karena banyak KKM yang telah aktif dalam mendistribusikan bibit pohon di desa-desa yang mereka dukung.

## **METODE PENGABDIAN**

Dalam menjalankan tugas bersama mahasiswa dari KKM, penulis akan mengedarkan bibit pohon buah-buahan di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang. Pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan program pengabdian ini adalah metode pendampingan yang melibatkan tiga tahap utama,

yaitu: (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap pelaksanaan, dan (3) Tahap evaluasi. Kegiatan KKM akan berlangsung selama 40 hari, mulai dari bulan Juli hingga Agustus tahun 2023.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimulai dengan apel pagi, di mana seluruh anggota civitas akademika Universitas Bina Bangsa bersama dengan Pegawai Pemerintah Desa berkumpul di lahan kosong di Desa Tanjung Sari. Acara dibuka secara resmi oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan diwakili oleh Lurah, yang kemudian melanjutkan dengan penanaman bibit pohon buah-buahan. Mahasiswa bersama tim penanaman memulai perjalanan ke lokasi penanaman. Dosen Pembimbing Lapangan turut serta dalam penanaman bersama mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa, dengan bantuan dari pihak Pemerintah Desa. Dosen Pembimbing Lapangan memberikan arahan kepada mahasiswa Universitas Bina Bangsa. Kegiatan pengabdian ditutup oleh Dosen Pembimbing Lapangan bersama dengan mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa.



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian**

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan Desa Tanjung Sari Kec. Pabuaran Kab. Serang, maka dapat diambil kesimpulan hal-hal sebagai berikut: 1. Mahasiswa KKM Universitas Bina Bangsa sangat antusias dalam penanaman pohon yang bertempat di lahan kosong di desa Tanjung sari, karena mereka mendapat pengalaman yang baru dan menyenangkan dalam bercocok tanam melestarikan alam. 2. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan ajang dalam menambah ilmu pengetahuan tentang sosialisasi pengabdian masyarakat merupakan bentuk implementasi program pemerintah dalam mewujudkan desa Tanjung Sari yang asri. 3. Semoga hasil penanaman ini dapat dipelihara dan dimanfaatkan oleh masyarakat setempat

## DAFTAR PUSTAKA

- RUKHYANA, M. R., IP, S. S. S., & Djemat, Y. O. (2019). PERAN GREENPEACE DALAM MERESPON KEBIJAKAN MORATORIUM HUTAN DI INDONESIA 2015-2017.
- Holilah, H., Januriana, A. M., Hilman, M., & Sukarna, R. H. (2022). MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PENANAMAN POHON SEBAGAI PENGHIJAUAN LINGKUNGAN DI DESA BOLANG KECAMATAN LEBAKWANGI. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 9(2).
- MENLHK. 2021. *Peraturan Menteri*.  
[https://jdih.menlhk.go.id/new/uploads/files/2021pmlhk023\\_menlhk\\_12152021123708.pdf](https://jdih.menlhk.go.id/new/uploads/files/2021pmlhk023_menlhk_12152021123708.pdf).
- Al Gadri, F. F., Nurhasanah, M., Ahmad, S., Gustiana, A., & Muslih, M. (2022). Gerakan Penghijauan Dalam Rangka Menanamkan Rasa Mencintai Lingkungan Desa Margalaksana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 2(2), 39-45.
- Suripin. 2003. *Sistem Drainase Kota Yang Berkelanjutan*. Andi Yogyakarta.
- Annur, S., Dewi, L. M., Wajdi, F., & Hamdan, H. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SECARA BERKELANJUTAN MELALUI KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 3(2), 301-305..
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02).

- Utama, I. M. P., Nafisah, B. Z., Terasne, T., Hanan, A., Sugianto, N., & Imansyah, I. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 65-69.
- Makmur, I. K. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (*Termenelia mantily*) dan Ki Hujan (*Samanea saman*) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>, 2, 2621-796.
- Rahmah, Y. (2019). Penanaman pohon mangrove di Desa Mangunharjo Tugu Semarang sebagai bentuk kepedulian lingkungan. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-5.
- Ibrahim, I., Huda, N., Johari, H. I., Sukuryadi, S., Adiansyah, J. S., Nurhayati, N., ... & Hasanah, S. (2022). Gerakan Penanaman Pohon Bersama Karang Taruna Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 833-837.
- Tafsir, M., Djaharuddin, D., Razak, N., Rajab, A., & Lalo, A. (2022). Kepedulian Terhadap Lingkungan: Penanaman Pohon Ketapang Cendana Di Lapangan Desa Pattalassang, Kabupaten Gowa. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 2(1), 22-28.